

Strategi media berita “lintas jejaring” dalam menghadapi era digital

M. Abdul Syahid

Program studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
e-mail: syahidhdl@gmail.com

Kata Kunci:

Media Berita,
Manajemen Strategi,
Digitalisasi,
Analisis SWOT,
Inovasi.

Keywords:

News Media,
Strategy Management,
Digitalization,
SWOT Analysis,
Innovation,

ABSTRAK

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, media berita telah menjadi salah satu pilar utama dalam penyebaran informasi yang akurat di masyarakat. Sejarah media di Indonesia menunjukkan perjalanan dari era kolonial Belanda dengan penerbitan surat kabar *Bataviasche Nouvelles* hingga kemunculan media digital saat ini. Media cetak mengalami kemunduran seiring berkurangnya minat baca dan ketergantungan masyarakat terhadap teknologi. Dalam konteks ini, *Lintas Jejaring*, media berita yang baru didirikan pada Januari 2024, dihadapkan pada tantangan untuk bersaing dengan media yang lebih mapan. Artikel ini mengeksplorasi penerapan manajemen strategi di *Lintas Jejaring*, termasuk analisis SWOT untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen. Dengan

mengadopsi strategi pemasaran yang tepat dan inovasi yang berkelanjutan, *Lintas Jejaring* berusaha untuk memenuhi tuntutan informasi yang cepat dan akurat. Terdapat tiga tahapan utama dalam manajemen strategi: perumusan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang efektif sangat penting bagi *Lintas Jejaring* untuk berkembang di era digital yang kompetitif, serta untuk menghadapi dampak positif dan negatif dari transformasi industri media. Dengan pendekatan yang tepat, *Lintas Jejaring* berpotensi untuk menjadi pemain kunci di pasar media berita Indonesia.

ABSTRACT

With the rapid development of technology, news media has become one of the main pillars in the dissemination of accurate information in society. The history of media in Indonesia shows a journey from the Dutch colonial era with the publication of the *Bataviasche Nouvelles* newspaper to the emergence of digital media today. Print media is experiencing a decline as interest in reading decreases and society's dependence on technology. In this context, *Lintas Jejaring*, a news media newly established in January 2024, is faced with the challenge of competing with more established media. This article explores the application of strategic management at *Lintas Jejaring*, including SWOT analysis to understand consumer needs and preferences. By adopting appropriate marketing strategies and continuous innovation, *Lintas Jejaring* strives to meet the demand for fast and accurate information. There are three main stages in strategy management: formulation, implementation, and evaluation. This research shows that effective strategy management is essential for *Lintas Jejaring* to thrive in the competitive digital era, as well as to deal with the positive and negative impacts of media industry transformation. With the right approach, *Lintas Jejaring* has the potential to become a key player in the Indonesian news media market.

Pendahuluan

Dengan berkembangnya teknologi yang sangat cepat, media berita menjadi salah satu faktor utama dalam penyebaran informasi yang akurat. Dalam Sejarah Indonesia sendiri dapat di telusuri perkembangannya dari masa kolonial Belanda yaitu surat kabar



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bataviasche Nouvelles yang di terbitkan pemerintah Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia, media mengalami kebangkitan seiring berjalannya waktu media berita terus berkembang hingga saat ini yang mana awalnya menggunakan surat kabar hingga media digital atau online. Media berita menggunakan surat kabar mengalami kemunduran karena sudah kurang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini (Romadhoni, 2018). Kurangnya minat baca surat kabar dan pola hidup manusia saat ini yang ketergantungan dengan teknologi menjadi faktor utama hilangnya minat akan media cetak, ekspansi besar-besaran teknologi sangat mempengaruhi kehidupan Masyarakat khususnya Indonesia yang menjadikannya ketergantungan (Khaer et al., 2021).

Ketika teknologi informasi mendominasi Masyarakat, justru menjadi ancaman bagi media-media berita karena berita yang menyebar belum tentu kebenarannya dan ini menjadi tantangan bagi industri media karena jika tidak beradaptasi dengan cepat maka akhirnya akan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, praktik-praktik media berita terus mengalami perubahan dan perkembangan. Karena dengan perkembangan teknologi, jurnalis selaku pembuat berita harus menyajikan model berita yang menarik dan dapat meningkatkan kepercayaan pembacanya sehingga bisa bersaing dengan media-media lainnya (Indainanto, 2021). Pada saat ini, informasi bisa diakses dengan sangat mudah karena cepatnya perkembangan teknologi. Dengan hanya beberapa klik, kita bisa mengakses berbagai macam informasi dari segala sumber, seperti media sosial, situs berita, dan blog (Suciati & Fauziah, 2020). Namun, kemudahan ini menjadi tantangan bagi media berita seperti Lintas Jejaring yang mana baru di dirikan pada bulan Januari 2024. Media Lintas Jejaring harus bisa memberikan sesuatu yang baru agar bisa bersaing dengan media berita terdahulu. Artikel ini akan membahas bagaimana media berita Lintas Jejaring dalam menerapkan manajemen strategi untuk menghadapi situasi ini.

Pembahasan

Pasaran Media Lintas Jejaring

Pemasaran adalah hal yang paling krusial dalam membangun suatu bisnis. Faktor penentu sukses dan gagalnya bisnis itu dilihat dari seberapa banyak menguasai pasar yang ada, oleh karena itu perlu adanya manajemen sehingga hasil yang di capai maksimal dengan cara yang efisien. Maksud dari pemasaran adalah suatu proses Dimana perusahaan menciptakan nilainya kepada konsumen dan membangun hubungan timbal-balik yang berdampak positif bagi kedua belah pihak (Santoso et al., 2022). Media Lintas Jejaring yang mana adalah suatu media berita yang di dirikan pada awal tahun 2024 di Kalimantan Timur, di dirikan oleh Eko Abiyyu Dzulsuri Sulthon. Untuk menjamin kesuksesannya, pastinya harus bersaing dengan media yang lebih dahulu ada, Lintas Jejaring harus ekstra maksimal untuk bisa menyusul kesuksesan media yang telah berdiri lebih awal. Oleh karena itu perlu adanya strategi seperti klasifikasi dalam pemasaran penikmat pembaca sehingga memudahkan dan target pasarannya tepat seperti membagi berita yang cocok untuk kaum remaja dan orang tua karena minat mereka berbeda-beda. Berita-berita sederhana seperti cuaca dan kemacetan justru sangat banyak peminatnya dan menjadi salah satu topik utama di Lintas Jejaring. Dalam hal ini

untuk memaksimalkan potensi Lintas Jejaring maka di perlukan manajemen strategi yang baik dalam pemasaran berita sehingga apa yang di suguhkan ke pembaca dapat kepuasan. Manajemen strategi di gunakan untuk rencana jangka Panjang karena banyak penelitian yang membuktikan bahwa dengan penerapan manajemen strategi akan lebih unggul dari pada yang tidak menerapkannya (Ramli & Kartini, 2023).

Lintas Jejaring Dalam Menarik Konsumen

Dalam menyusun manajemen strategi, Lintas Jejaring menggunakan metode analisis SWOT (*kekuatan/strengths*, *kelemahan/weeknesses*, *peluang/opportunities* dan *ancaman/threats*) (Juliansyah Noor, 2020) untuk memantau dan mengevaluasi keadaan pasar sehingga dapat menentukan apa yang di butuhkan konsumen. Dengan menggunakan analisis ini berguna untuk melihat kondisi internal dan eksternal pada bisnis tersebut sehingga setiap aspek dapat di amati dengan baik. Lintas Jejaring juga tidak akan menolak opini-opini yang di buat mahasiswa untuk di upload di media berita karena ada manfaat timbal-balik antar keduanya. Dengan tahapan-tahapan ini menjadikan landasan dalam Menyusun manajemen strategi sehingga dapat memberikan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan juga searah dengan tujuan utama pada bisnis Lintas Jejaring. Oleh karena itu di era digital ini sangat mempengaruhi khususnya aktivitas bisnis yang mana jika lambat beradaptasi dengan teknologi maka dampaknya sangat fatal. Lintas Jejaring terus memberikan inovasi-inovasi terkini dan selalu memberikan *actual* untuk mempertahankan eksistensi kelangsungan undustri media yang telah di dirakan (Saidah, 2021).

Strategi Lintas Jejaring Di Era Digital

Dengan cepatnya perkembangan teknologi, menjadikan industri media harus bisa dalam pemanfaatan teknologi karena ini menjadi faktor utama dalam penyebraran arus informasi. Dalam manajemen strategi terdapat 3 tahapan utama, yaitu: Tahapan Perumusan Strategi Adalah proses dalam penentuan visi dan misi serta tujuannya. Kemudian menganalisa menggunakan analisis SWOT serta mencocokkan dengan sumberdaya yang ada di Lintas Jejaring, contohnya berita yang di angkat harus *update*, *real time* dan *trending*. Tahapan Implementasi Adalah proses arah gerak dari hasil perumusan strategi yang sudah di buat. Pada tahapan ini focus utamanya adalah penyesuaian dari strategi yang ada dengan faktor yang ada di lapangan seperti di aspek teknis, operasional aspek pasar, SDM dan keuangan. Tahapan Evaluasi Strategi Adalah proses peninjauan dari perumusan dan implementasi yang telah di lakukan. Tahap ini melakukan koreksi, peninjauan dan perbaikan agar bisa selaras sehingga tidak ada lagi keliruan maupun kesalahan (Aditama, 2023).

Di era sekarang dalam berbisnis akan mengalami dinamika yang sangat cepat sehingga memaksa pemimpin untuk terus melakukan inovasi dalam model bisnisnya. Dengan terus melakukan inovasi secara berkelanjutan maka dapat bertransformasi sehingga dapat menciptakan nilai dan model bisnis baru yang lebih sesuai pada saat ini. Manajemen strategi sendiri merupakan alat untuk Perusahaan dalam Menyusun Langkah menuju apa yang ingin di capai secara efektif dan efisien (Juliansyah Noor, 2020). Dengan mudahnya akses informasi saat ini persaingan dalam media berita sangat banyak, setiap Perusahaan pastinya berusaha menciptakan inovasinya masing-masing

agar produknya tidak kalah dengan pesaing. Perusahaan yang berhasil dengan terus memberikan informasi dapat menikmati keuntungan yang besar dengan yang lainnya (Paramansyah & SE, 2022), ini menjadi tantangan bagi Lintas Jejaring karena baru didirikan ada awal tahun 2024 yang mana harus bersaing dengan media-media yang sudah besar. Bagi media berita era digital ini memiliki dampak yang sangat signifikan karena ini efeknya tidak hanya dalam aspek kehidupan tetapi juga pada bidang perekonomian suatu negara hingga seluruh dunia (Ramli & Kartini, 2023). Berikut adalah beberapa dampaknya:

- a. Dampak positif
 - 1. Mudah akses informasi dan berkomunikasi.
 - 2. Biaya operasional lebih murah.
 - 3. Cepatnya penyebaran berita.
 - 4. Mudah mendapatkan sumber informasi.
 - 5. Ada interaksi dari Perusahaan dan pembaca di medianya.
- b. Dampak negative
 - 1. Tantangan terhadap industri dalam negeri.
 - 2. Maraknya informasi palsu.
 - 3. Terlalu banyak informasi yang sama.
 - 4. Media cetak mengalami kemunduran yang signifikan.
 - 5. Minimnya privasi dan keamanan.

Oleh karena itu manajemen strategi sangat penting bagi Perusahaan khususnya Lintas Jejaring dalam menghadapi tantangan di era digital ini. Dengan menggunakan strategi yang tepat maka Lintas Jejaring dapat terus berkembang dan terus memberikan inovasi-inovasi dalam beritanya sehingga bisa menyusul kesuksesan dengan media berita besar lainnya.

Kesimpulan

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, media berita di Indonesia, khususnya Lintas Jejaring, perlu menerapkan manajemen strategi yang efektif untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang kompetitif. Sejarah media berita di Indonesia menunjukkan transformasi yang signifikan, dari media cetak di masa kolonial hingga adaptasi digital saat ini. Lintas Jejaring, yang baru berdiri pada awal tahun 2024, diharuskan untuk mengadopsi inovasi dan strategi pemasaran yang tepat untuk menarik perhatian audiens dan memenuhi kebutuhan konsumen. Pentingnya analisis SWOT dalam merumuskan strategi menjadi landasan bagi Lintas Jejaring untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi dan menjalin hubungan baik dengan audiens, Lintas Jejaring dapat memberikan konten yang relevan dan menarik, seperti berita cuaca dan kemacetan yang banyak diminati. Implementasi strategi yang mencakup perumusan, pelaksanaan,

dan evaluasi sangat penting untuk memastikan kesuksesan jangka panjang. Lintas Jejaring harus terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen serta tantangan yang dihadapi di era digital. Dengan pendekatan yang tepat, Lintas Jejaring berpotensi untuk tumbuh dan menjadi salah satu pemain kunci dalam industri media berita di Kalimantan Timur, seiring dengan perkembangan yang terus berlanjut.

Daftar Pustaka

- Aditama, R. A. (2023). *Manajemen Strategi*. AE Publishing.
- Indainanto, Y. I. (2021). Masa Depan Media Massa Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 5(1), 24–37.
- Juliansyah Noor, S. (2020). *Manajemen strategi konsep dan model bisnis*. La Tansa Mashiro Publisher.
- Khaer, A., Khoir, N., & Hidayati, Y. A. (2021). Senjakala Media Cetak: Tantangan Jurnalisme Cetak di Era Digital. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 324–331.
- Paramansyah, H. A., & SE, S. (2022). *MANAJEMEN STRATEGIS: Strategi, Konsep, & Proses Organisasi*. Almuqsith Pustaka.
- Ramli, Y., & Kartini, D. (2023). *Manajemen Strategik dan Bisnis*. Bumi Aksara.
- Romadhoni, B. A. (2018). Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1).
- Saidah, I. (2021). Model Industri Bisnis Media Massa Pada Era Perkembangan Artificial Intelligence (AI) di Indonesia:- *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 44–59.
- Santoso, R., Sofianiyatin, L., Maulidizen, A., Apriyanti, A., Sari, F. P., Sihab, M., Rosiana, M., Kosasih, K., Mahanani, E., & Dyanasari, D. (2022). *Konsep dan Implementasi Manajemen Strategi*.
- Suciati, T. N., & Fauziah, N. (2020). Layak berita ke layak jual: Nilai berita jurnalisme online Indonesia di era attention economy. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(1), 51–69.